

***LAW OF ATTRACTION* DALAM MAKNA TAWAKAL
PERSPEKTIF TAFSIR *AL-MIŞBĀH* KARYA QURAISH
SHIHAB**



Skripsi

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.Ag)

Oleh:

RISKA KURNIATI
NIM. 211736

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

2025



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Kurniati
NIM : 211736
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 17 Oktober 2025
Yang menyatakan



Riska Kurniati
NIM. 211736



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asit - Bintan
Telp. 0771-4442007 Fax. 0771-4442010
Website: www.stainkepru.ac.id Email: stainkepru@kemenag.go.id

PENGESAHAN SKRIPSI


Skripsi dengan judul : *Law of Attraction* Dalam Konsep Tawakal
Perspektif Tafsir Al-Misbah Karya Quraish
Shihab
Nama : Riska Kurniati
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Telah dimunaqasyahkan pada : 5 November 2025
Nilai Munaqasyah :
Dan dinyatakan telah diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

TIM MUNAQASYAH


Ketua Sidang


Dr. Muhammad Lazim, Lc., M.A
NIP. 197806042023211011


Penguji I


Nur Ikhlas, M.A
NIP. 199305062019032023

Sekretaris


Siti Maheren, Lc., LL.M
NIP. 198204272023212039

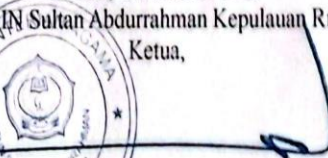
Penguji II


Fauzi, S.sos., M.A
NIP. 197611092025211006

Bintan, 11 November 2025

STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Ketua,




Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag.
NIP. 197503242006041005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Riska Kurniati
NIM : 211736
Program studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : *Law of Attraction* Dalam Konsep Tawakal Perspektif
Tafsir *Al-Miṣbāḥ* Karya Quraish Shihab

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut sudah dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bintan, 17 Oktober 2025

Pembimbing I

Dian Rahmawati, S.Th.I., M.A.
NIP. 198607032019032007

Pembimbing II

Ning Ratna Sinta Dewi, M.Sos.
NIP. 198805082019032006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610

Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan
Tafsir STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul: *Law of Attraction Dalam Konsep Tawakal Perspektif Tafsir Al-Miṣbāḥ* Karya Quraish Shihab, Yang ditulis oleh:

Nama : Riska Kurniati
NIM : 211736
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada program studi Komunikasi Penyiaran Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diujikan dalam rangka untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.Ag).
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

Dian Rahmawati, S.Th.I., M.A.
NIP. 198607032019032007

Bintan, 17 Oktober 2025

Pembimbing II

Ning Ratna Sinta Dewi, M.Sos.
NIP. 198805082019032006

ABSTRAK

Riska Kurniati, 2025, 211736, *Law of Attraction* Dalam Konsep Tawakal Perspektif *Tafsir Al-Misbah* Karya M. Quraish Shihab. Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Latar belakang penelitian ini adalah praktik *law of attraction* yang sering digunakan dalam bentuk manifestasi maupun afirmasi positif dengan konsepnya yang diyakini mampu menarik realitas melalui kekuatan pikiran. Namun, pandangan ini sering kali mengesampingkan peran ketuhanan dan hanya mengarah pada kekuatan akal pikiran manusia yang bisa menyimpang dengan nilai-nilai ajaran Islam. Sehingga perlu menyelaraskan dengan nilai-nilai Qurani.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggambaran *law of attraction* dalam konsep tawakal dengan menggunakan pendekatan metode tafsir tematik (*mauḍhū'ī*) berdasarkan *Tafsir Al-Misbāh* karya Quraish Shihab. Adapun ayat-ayat yang menjadi fokus kajian adalah Q.S. *Āli-‘Imrān* [3]: 159-160, Q.S. *Hūd* [11]: 123, dan Q.S. *At-Ṭalāq* [65]: 3. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berbasis kepastakaan (*library research*) dengan pendekatan deskriptif-analisis. Analisis dilakukan dengan menelusuri konsep tawakal dalam setiap ayat yang dipilih, kemudian melihat interpretasi ayat tersebut pada indikator prinsip *law of attraction* untuk menemukan gambaran dan relevansinya dengan konsep tawakal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggambaran *law of attraction* dalam konsep tawakal tergambar pada prinsip maupun tahapan seperti *ask*, *believe*, dan *receive*. Tawakal dalam Q.S. *Āli-‘Imrān* [3]: 159-160 memiliki keselarasan nilai dalam tahap *ask-believe* dalam, yakni usaha, tekad, dan keyakinan kepada pertolongan Allah. Tawakal dalam Q.S. *Hūd* [11]: 123 menggambarkan tahap *receive*, yakni penerimaan terhadap hasil dan kehendak Allah sebagai energi kekuatan yang paling tinggi. Tawakal dalam Q.S. *At-Ṭalāq* [65]: 2-3 menggambarkan tahap *believe-receive* yakni percaya dan menerima hasil yang dapat menarik hal baik dalam kemudahan hidup serta ketenangan hidup dunia akhirat Dengan demikian, konsep *law of attraction* dapat dipahami secara Qur'ani apabila ditempatkan dalam kerangka tauhid dan disertai nilai-nilai spiritual yang selaras dengan konsep tersebut.

Kata Kunci: Law of attraction, Tawakal, Tafsir Al-Misbah.

ABSTRACT

Riska Kurniati, 2025, 211736, The Law of attraction in Concept Tawakkul Perspective of Tafsir Al-Misbah by M. Quraish Shihab. Al-Qur'an and Tafsir Science Study Program, STAIN Sultan Abdurrahman Riau Islands.

The background to this research is the practice of the law of attraction, often used in the form of manifestations and positive affirmations, with the concept believed to attract reality through the power of the mind. However, this view often ignores the role of divinity and focuses solely on the power of the human mind, which can deviate from Islamic values. Therefore, it needs to be aligned with Quranic values.

This study aims to examine the depiction of the law of attraction in the concept of tawakal using the thematic interpretation method (maudhu'i) based on Quraish Shihab's Tafsir Al-Misbah. The verses that are the focus of the study are Q.S. Āli 'Imrān [3]:159–160, Q.S. Hūd [11]:123, and Q.S. At-Talāq [65]: 2-3. This study is a qualitative research based on literature (library research) with a descriptive-analytical approach. The analysis is carried out by tracing the concept of tawakal in each selected verse, then looking at the interpretation of the verse on the indicators of the principles of the law of attraction to find the description and relevance to the concept of tawakal.

The results of the study show that the depiction of the law of attraction in the concept of tawakal is depicted in principles and stages such as ask, believe, and receive. Tawakal in Q.S. Āli 'Imrān [3]: 159-160 has a harmony of values in the ask-believe stage, namely effort, determination, and belief in God's help. Tawakal in Q.S. Hūd [11]: 123 describes the receive stage, namely acceptance of the results and will of God as the highest energy power. Tawakal in Q.S. At-Talāq [65]: 2-3 describes the believe-receive stage, namely believing and accepting results that can attract good things in the ease of life and peace of life in the hereafter. Thus, the concept of the law of attraction can be understood from the Qur'an if it is placed within the framework of monotheism and accompanied by spiritual values that are in harmony with the concept.

Keywords: *Law of Attraction, Tawakkul, Tafsir Al-Misbah.*

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalihan huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	\`ain	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..!	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...آ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u

- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha fahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha fahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ عَفُوْرٌ رَحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْاُمُوْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-umūru jamī`an/Lillāhil-umūru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah menciptakan manusia serta menganugerahkan nikmat kesehatan, umur, dan ilmu yang tiada tara. Berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“*Law of Attraction* Dalam Konsep Tawakal Perseptif Tafsir *Al-Misbah* Karya Quraish Shihab”**. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, suri teladan sepanjang masa yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju jalan kebenaran dan penuh cahaya ilmu.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Faisal, M.Ag. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah memberikan masukan, bimbingan dan saran dalam metode penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Muhammad Lazim, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
3. Ibu Islamiyah, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan support dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Dian Rahmawati, S.Th.I., MA. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan masukan, bimbingan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Ning Ratna Sinta Dewi, M.Sos. Selaku Pembimbing II yang telah memberikan masukan, bimbingan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan IAT angkatan 2025 dan lainnya yang senantiasa mengingatkan dan membantu membangkitkan semangat agar segera untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tidak dapat membalas apa yang telah mereka berikan, semoga Allah SWT yang akan membalas serta mencatat kebaikan mereka sebagai amal kebaikan untuk mereka. Di samping itu, penulis juga menyadari bahwa apa yang penulis kerjakan tentu jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu besar harapan penulis agar ada masukan-masukan sehingga penulis jadikan pelajaran nantinya. Semoga apa yang penulis kerjakan bisa bermanfaat bagi penulis dan bagi masyarakat umum. Aamiin.

Bintan, 17 Oktober 2025
penulis,

RiskaKurniati
NIM. 211736

MOTTO

Jiwa yang berserah akan berjalan lebih ringan, bernapas lebih dalam, dan tersenyum dalam diam. Karena sadar bahwa hidup akan menyakitkan jika lupa siapa pemegang kendali sebenarnya.

Quotes by: Ning Imas Fathima

﴿١٧٣﴾ حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ...

"...Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung". (Q.S. Ali-'Imran [3]: 173)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT. pencipta semesta alam yang telah memberikan anugerah serta saya hidup dan berkah umur serta rezekinya.
2. Untuk kedua orang tua saya, Ayahanda Kurdi dan Ibunda Ruwaiyah Terimakasih atas setiap cinta dan kasih sayang serta dukungan dan pengorbanan yang tidak akan pernah penulis lupakan.
3. Untuk abang dan adik saya, Ade Vicky dan Fara Husnatul Aini atas support dan doanya.
4. Untuk seluruh keluarga dan saudara yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih atas doa dan dukungannya.
5. Untuk teman konco dolan saya Amira Januarnis, Jasmita Hani, dan Zulida Puspa Dwi Ashila. Terimakasih karena selalu ada mendengar, menemani, memberi saran dan atas setiap supportnya.
6. Terakhir untuk teman-teman IAT angkatan 2025. Terimakasih untuk bantuan, dukungan, dan perjuangannya selama 4 tahun ini. Semoga kita semua selalu sukses dunia dan akhirat. Aamiin.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAN KEASLIAN	ii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xvii
MOTTO	xix
HALAMAN PERSEMBAHAN	xx
DAFTAR ISI	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Definisi Operasional	9
G. Kajian Terdahulu	9
H. Kerangka Teori	13
I. Metode Penelitian	15
J. Sistematika Pembahasan	18
BAB II BIOGRAFI TOKOH DAN PROFIL TAFSIR AL-MISBAH	20
A. Riwayat Hidup Quraish Shihab	20
B. Riwayat Pendidikan Quraish Shihab	21
C. Kehidupan Sosial Quraish Shihab	22
D. Pemikiran dan Karya-Karya Quraish Shihab	23
E. Profil Tafsir Al-Misbah	25
BAB III LANDASAN TEORI	30

A. Law of attraction	30
B. Tawakal	40
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	47
A. <i>Law of Attraction</i> dalam Konsep Tawakal..	Error! Bookmark not defined.
B. Relevansi Law of attraction terhadap Ayat-Ayat Tawakal Perspektif Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah.....	48
BAB V Penutup	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan informasi di era modern ini menjadikan media sosial sebagai ruang yang cukup dominan dalam berbagi informasi, interaksi, bahkan membentuk sudut pandang dalam berpikir. Salah satu fenomena yang hangat diperbincangkan ialah *law of attraction*. Istilah ini dikenal dengan hukum tarik menarik yang mengasumsikan bahwa energi positif dapat menarik sesuatu hal yang diinginkan. Prinsipnya meyakini kekuatan pikiran untuk dapat merealisasikan keinginan dan mencapai tujuan yang diharapkan. Pikiran positif akan menghasilkan hasil yang positif pula, begitupun sebaliknya.¹

Konsep *law of attraction* kerap dipraktikkan sebagai motivasi diri untuk selalu berpikir positif dan optimis agar dapat menarik hal-hal yang positif dalam hidup. Sebagaimana ajaran Islam sendiri mengajarkan untuk berprasangka baik. Karena Allah sesuai prasangka hambanya, hal ini dijelaskan dalam hadis yang berbunyi sebagai berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى: «أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي، وَأَنَا مَعَهُ إِذَا ذَكَرَنِي، فَإِنْ ذَكَرَنِي فِي نَفْسِهِ ذَكَرْتُهُ فِي نَفْسِي، وَإِنْ ذَكَرَنِي فِي مَالٍ ذَكَرْتُهُ فِي مَالٍ خَيْرٍ مِنْهُمْ، وَإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ بِشَيْءٍ تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ ذِرَاعًا، وَإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ ذِرَاعًا تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ بَاعًا، وَإِنْ أَتَانِي بِمَشِيٍّ أَتَيْتُهُ هَرَوَلَةً.»

“Dari Abu Hurairah r.a berkata, Nabi Muhammad SAW bersabda: Allah SAW berfirman, “Aku tergantung prasangka hambaku kepadaku. Aku

¹ Nadia Dinillah, “Konsep Law of attraction dalam Perspektif Javad Nurbakhsy”, Thesis, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2024), hal. 1-2.

bersamanya jika dia mengingat-Ku. Kalau dia mengingatku pada dirinya, maka Aku mengingatnya pada diri-Ku. Kalau dia mengingat-Ku di keramaian, maka Aku akan mengingatnya di keramaian yang lebih baik dari mereka. Kalau dia mendekat sejengkal, maka aku akan mendekat kepadanya sehasta. Kalau dia mendekat kepada diri-Ku sehasta, maka Aku akan mendekatinya sedepa. Kalau dia mendatangi-Ku dengan berjalan, maka Aku akan mendatangnya dengan berlari". (HR Bukhori, no 7405)²

Berdasarkan hadis yang dipaparkan di atas, pada redaksi hadis “Allah SAW berfirman, “Aku tergantung prasangka hambaku terhadapku.” mengandung makna bahwa Allah berkuasa mewujudkan apa yang disangkakan oleh hamba-Nya. Redaksi hadis ini menunjukkan kecenderungan sikap berharap daripada rasa takut. Sebab seseorang yang berakal ketika mendengar redaksi ini tentu lebih condong kepada pengharapan dan bukan rasa cemas maupun ancaman. Orang yang berakal akan memaknainya dengan tumbuhnya sikap optimis terhadap pengharapan kepada janji Allah. Ibnu Abi Jamrah menerangkan bahwa kata *zanni* dalam hadis ini bukan sekedar prasangka, melainkan keyakinan yang berlandaskan ilmu. Berbaik sangka kepada Allah hakikatnya merupakan bentuk keyakinan terhadap kekuasaan dan kasih sayang-Nya. Al-Qurthubi dalam *Al-Mufhim* menerangkan bahwa makna redaksi hadis “*prasangka hambaku terhadapku*” mencakup keyakinan bahwa Allah akan mengabulkan doa seseorang ketika berdoa, menerima taubatnya ketika memohon ampunan, mengampuni dosanya ketika meminta ampunan, serta memberikan ganjaran pahala ketika

² Al-Bukhari, *Kitab Shahih al-Bukhari*, (Dar Thuq al-Najah : Beirut, 1423 H), Jilid 9, hal. 121.

melaksanakan ibadah sesuai dengan ketentuan yang disyariatkan. Semua itu didasarkan kepada keyakinan bahwa Allah senantiasa menepati janji-Nya.³

Berdasarkan penjelasan hadis tersebut, konsep ini memiliki kesamaan nilai dengan *law of attraction* dalam hal keyakinan dan pikiran positif sebagai kekuatan penggerak dalam merealisasikan sesuatu.⁴ Walaupun komponen utama berasal dari pikiran, akan tetapi akal tidak bisa berdiri sendiri. Hal ini dikarenakan konsep berpikir tidak hanya menghubungkan akal saja, namun juga menghubungkan setiap hal dalam pribadi manusia termasuk kehendak manusia. Oleh sebab itu, pikiran dan prasangka yang baik harus seimbang dengan usaha dan kerja keras.⁵

Keyakinan bahwa Allah memperlakukan hamba-Nya sesuai dengan prasangka baik dan kepercayaan akan kekuasaan dan kasih sayang-Nya terwujud dalam sikap tawakal. Seseorang yang bertawakal akan yakin sepenuhnya bahwa Allah akan memberikan hasil terbaik dari setiap usaha yang dilakukan. Sebagaimana makna tawakal menurut Quraish Shihab berarti berserah diri kepada Allah dalam segala hal setelah berusaha.⁶ Bentuk keseimbangan dari keyakinan dan pengharapan hasil usaha dengan berprasangka baik kepada Allah tercetak dalam sifat tawakal. Unsur spiritual dalam tawakal seperti optimis, sabar, syukur menjadi fondasi yang tidak hanya mengarah pada usaha, tetapi juga mampu

³ Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Fathul Baari: Syarah Shahih Al-Bukhari*, Terj. Ghazirah Abdi Ummah (Jakarta:Pustaka Azzam, 2002), Jilid 36, hal. 475-476.

⁴ Khairul Ibad, “ Law of attraction(Suatu Kajian Psikologi Dengan Pendekatan Tafsir Tematik”, *Tesis*, Prodi Ilmu Al-Quran Dan Tafsir Pascasarjana IIQ Jakarta, 2020, hal. 6.

⁵ Aulia Handayani, “Analisis Law of attractionPada Ayat Al-Qur’an Tentang Prasangka Buruk Serta Implikasi Terhadap Kesehatan Mental”, *Skripsi*, (UIN Suska Riau, 2025), hal. 2.

⁶ M. Quraish Shihab, *Secercah Cahaya Ilahi, Hidup Bersama Al-Qur’an*, (Bandung: Mizan, 2013), hal. 123.

memberikan ketenangan jiwa dan pikiran.⁷ Karena semaksimal mungkin seseorang telah berusaha untuk meraih apa yang menjadi keinginannya, hasil akhir tetaplah berada dalam genggaman Allah sang Maha Kuasa.⁸ Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an yang berbunyi :

وَيَقُولُونَ طَاعَةٌ فَإِذَا بَرَزُوا مِنْ عِنْدِكَ بَيَّتَ طَائِفَةٌ مِّنْهُمْ غَيْرَ الَّذِي تَقُولُ وَاللَّهُ يَكْتُبُ مَا يُبَيِّنُونَ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ وَكَفَى بِاللَّهِ وَكِيلًا

Artinya: “Mereka (orang-orang munafik) berkata, “(Kewajiban kami hanyalah) taat.” Akan tetapi, apabila mereka telah pergi darimu (Nabi Muhammad), sebagian mereka mengatur siasat pada malam hari (mengambil keputusan) berbeda dari yang telah mereka katakan. Allah mencatat siasat yang mereka atur pada malam hari itu. Berpalinglah dari mereka dan bertawakallah kepada Allah. Cukuplah Allah sebagai pelindung.” (Q.S. An-Nisa [5]: 81)

Penjelasan Quraish Shihab mengenai ayat ini yang dituliskan dalam tafsirnya *Al-Misbāh*, menerangkan bahwa tawakal mengajarkan manusia untuk berusaha terlebih dahulu dengan tetap melaksanakan kewajibannya, kemudian hasilnya tetap menjadi kehendak Allah sang Maha Kuasa. Seseorang boleh berambisi meraih apa yang diinginkan dengan tetap memikirkan dan mempertimbangkannya. Dengan adanya tawakal mengajarkan hati untuk tetap teguh berusaha dan menyerahkan hasil kepada Allah sebagai Wakil yang mewujudkan segala sesuatunya dengan bijaksana dan pilihan yang terbaik.⁹

⁷ Ria Zubaidah, Dkk., “Analisis Tawakal Dalam Al-Qur'an Terhadap Kesehatan Mental”, *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, Vol. 19, No. 1 (2024), hal. 1410., DOI: <https://doi.org/10.55558/alihta.v19i1.189>

⁸ Arum Amalia Putri, “Tawakal Sebagai Sumber Motivasi Kehidupan: Telaah Buku “Berserahlah, Biarkan ALLAH Mengurus Hidupmu” Karya Emha Ainun Nadjib”, *Skripsi*, (UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : 2025), hal. 1.

⁹ Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2005), hal. 539.

Buya Hamka dalam tafsirnya *Al-Azhar* menerangkan ayat ini untuk perintah taat kepada Rasul yang berarti juga taat kepada Allah dengan melaksanakan kewajiban-kewajiban dari-Nya dan perintah *bertawakal*. Karena Allah bersama dengan orang-orang yang bertawakkal. Pertolongan Allah dan jaminan dari-Nya akan selalu ada dan dia sebaik-baik pembela.¹⁰ Sedangkan Sayyid Quṭb dalam tafsirnya *Fī Zīlālil Qur’ān* menerangkan ayat ini bahwasanya manusia dikaruniakan akal dan daya pemahaman berfikir oleh Allah sang Maha Pencipta untuk menyelesaikan urusan lewat kalam Allah dalam Al-Qur’an. Kemudian menyeru perintah untuk bertawakal karena Allah sebaik-baik pelindung dan pemelihara dari segala kejahatan dan kemudharatan.¹¹

Istilah *law of attraction* memang tidak dijelaskan secara eksplisit dalam Al-Qur’an maupun pendapat mufasir. Namun, jika dikaitkan dengan konsep tawakal dapat ditemukan persamaan keduanya ialah pada keyakinan dan berprasangka baik. Sedangkan perbedaannya terletak pada *law of attraction* yang hanya mengandalkan kekuatan pikiran manusia pada energi semesta dan tawakal melibatkan peran Tuhan didalamnya. Dengan adanya sikap tawakal, menumbuhkan sikap yang realistis, seimbang, dan juga menjadi energi spiritual dalam *law of attraction* yang menarik keyakinan dan hasil yang positif akan pertolongan Allah

12

Popularitas *law of attraction* dalam era modern saat ini tidak hanya sebagai motivasi diri tetapi juga mengubah pola pikir baru membentuk standar

¹⁰ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982), Jilid II, hal. 1322.

¹¹ Sayyid Quṭb, *Fī Zīlālil Qur’ān*, (Kairo: Daar Asy-Syuruq, 1968), IV: 350.

¹² Maryam Jamilah, “Hukum Tarik Menarik Dalam Perspektif Al-Qur’an: Ketenangan Hati Sebagai Kunci Kesuksesan”, *Integrative Perspectives Of Social And Science Journal*, Vol. 2, No. 1 (2025), hal. 547-548.

kesuksesan. Sehingga mampu menjadi pemicu tekanan emosional seseorang dalam berpikir ketika ekspektasi tidak sesuai realita yang memunculkan sikap putus asa, cemas, stres, atau bahkan kesehatan mental. Kondisi yang seperti ini membutuhkan pegangan agama agar tidak serta merta menyalahi takdir dan melibatkan peran Tuhan di dalamnya. Maka, dari sinilah peran tawakal dibutuhkan.¹³

Kendati demikian, membuat penulis tertarik untuk mengulas ayat-ayat tentang tawakal dalam Al-Qur'an kemudian melihat relevansi ayat tersebut dengan *law of attraction* sebagai energi spiritual dan implikasinya pada kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini, penulis hanya memfokuskan ayat-ayat yang mengacu pada konteks keyakinan, dan usaha yang kemudian dilanjutkan dengan perintah bertawakal dengan melihat perspektif kitab tafsir *Al-Miṣbāh* untuk melihat penafsiran ayat tersebut. Kemudian melihat bagaimana interpretasi ayat tersebut, dan menguraikan relevansinya dengan konsep *law of attraction*.

Alasan penulis sendiri menggunakan kitab tafsir Al-Misbah ini adalah karena penafsirannya yang bercorak *adabī ijtīmā'ī*. Sebagai tafsir yang bercorak *adabī ijtīmā'ī* diharapkan mampu menanggapi dan memberikan pesan terhadap isu-isu yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman. Selain itu, lewat karya Quraish Shihab dalam buku yang berjudul "*Secercah Cahaya Ilahi*", yang mana dalam salah satu sub bahasannya beliau memberikan pemikirannya mengenai tawakal. Sehingga penulis merasa pembahasan ini akan lebih luas jika

¹³ Laila Astuti Dan Bashori, "Kajian Semantik Tawakal Dalam Al-Qur'an: Relevansinya Terhadap Konsep Coping Dan Psikologi Resiliensi", *FATHIR: Jurnal Studi Islam*, Vol. 2, No. 2 (Juni 2025), hal. 309., DOI: <https://doi.org/10.71153/Fathir.V2i2.283>

menggunakan perspektif Quraish Shihab dalam tafsir *Al-Misbah*. Kemudian melihat keterkaitannya dengan *law of attraction*. Oleh karena itu, judul yang akan penulis angkat dalam penelitian ini adalah “**LAW OF ATTRACTION DALAM MAKNA TAWAKAL PERSPEKTIF TAFSIR AL-MISBAH KARYA M. QURAISH SHIHAB**”.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan untuk mengidentifikasi masalah apa yang perlu dipakai dan diabaikan, serta untuk menghindari kekeliruan konteks dalam memahami sebuah penelitian yang berfokus pada satu pedoman yang lebih spesifik. Oleh karena itu, penulis membatasi masalah sebagai berikut:

Konsep *law of attraction* dalam Al-Qur’an telah banyak kajian literatur yang pembahasannya dihubungkan dengan ayat-ayat berkaitan dengan konsep *husnudzan* (berprasangka baik), keimanan, doa, tawakal, sabar, dan lainnya. Namun, dalam penelitian ini hanya berfokus pada ayat tentang tawakal dalam Al-Qur’an yang tercantum pada: Q.S. Āli-Imrān [3]: 159-160, Q.S. Hūd [11]: 123, dan Q.S. At-Ṭalāq [65]: 2-3 dengan melihat penafsiran ayatnya melalui perspektif kitab Tafsir *Al-Miṣbāh* karya M. Quraish Shihab yang kemudian memaparkan relevansinya dengan konsep maupun prinsip dari *law of attraction*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka rumusan masalah untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *law of attraction* digambarkan dalam konsep tawakal perspektif Quraish Shihab dalam Tafsir *Al-Miṣbāh*?

2. Bagaimana relevansi konsep *law of attraction* pada ayat-ayat tawakal tersebut?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah:

1. Untuk memberikan informasi tentang *law of attraction* yang tergambar dalam konsep tawakal perspektif Quraish Shihab dalam Tafsir *Al-Miṣbāh*.
2. Untuk mengetahui konsep *law of attraction* dan keterkaitan dengan makna tawakal dalam Al-Qur'an.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini yang diharapkan oleh penulis adalah:

1. Secara Teoritis:
 - a. Memberikan kontribusi terhadap suatu pengembangan dalam bidang penafsiran.
 - b. Bermanfaat bagi penulis sebagai syarat menyelesaikan Strata Satu (S1) di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dengan program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
2. Secara Praktis:
 - a. Memberikan informasi mengenai konsep *law of attraction*.
 - b. Memberikan penjelasan mengenai makna tawakal dalam Al-Qur'an menurut perspektif Quraish Shihab dalam Tafsir *Al-Miṣbāh*.

- c. Memberikan informasi keterkaitan law of attraction dengan tawakal dalam Al-Qur'an.
 - d. Menambah khazanah dan wawasan Al-Qur'an bagi masyarakat luas khususnya umat Islam sendiri.
3. Secara Empiris

Hasil penelitian diharapkan mampu menjadi referensi ilmiah dalam melihat *law of attraction* dalam makna tawakal pespektif Quraish Shihab dalam Tafsir *Al-Miṣbāh* dan mengetahui relevansinya dengan konsep *Law of attraction* yang kemudian dapat menjadi sumber motivasi dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

F. Definisi Operasional

1. *Law of attraction*

Secara etimologi, *law of attraction* berasal dari bahasa Inggris, yakni dari kata *law* yang artinya hukum dan *attraction* yang artinya daya tarik. Secara terminologi, *law of attraction* didefinisikan sebagai mengerahkan segala hal mulai dari perhatian, energi ataupun konsentrasi yang difokuskan pada pikiran baik positif ataupun negatif yang masuk kepada kehidupan. Konsep ini berasumsi bahwa hal yang sama akan saling tarik menarik, kebaikan akan menarik kebaikan, begitupun sebaliknya.¹⁴

G. Kajian Terdahulu

Untuk menyusun skripsi penelitian ini, penulis mencari dan meneliti tentang kajian terdahulu yang berkaitan dengan tema penelitian ini, baik dalam

¹⁴Nuraini Pangesti, "Konsep Law of attraction Dalam Al - Qur'an Dan Relevansinya Dengan Goal Achievement", *Skripsi*, (UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024), hal. 29.

bentuk buku, skripsi, maupun jurnal-jurnal yang temanya masih berkaitan dengan pembahasan penulisan, diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Khoirul Ibad, *Law of attraction (Suatu Kajian Psikologi dengan Pendekatan Tafsir Tematik)*. Thesis Program Pascasarjana Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Tahun 2024.¹⁵ Penelitian ini membahas tentang cara pandang Al-Qur'an terhadap *law of attraction* melihat dari sudut pandang psikologi serta relasi nya dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan dan memberikan penafsiran dari para pendapat mufassir. Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas konsep *law of attraction* dalam Al-Qur'an. Perbedaannya adalah penulis dalam hal ini lebih fokus pada ayat-ayat pilihan tentang tawakal dalam Al-Qur'an perspektif tafsir Al-Misbah dan melihat relevansinya dengan *Law of attraction* .
2. Gusmawati, *Konsep Law of attraction Dalam Al-Qur'an (Analisis Pemikiran Rusdin S. Rauf dalam Buku Quranic Law of attraction)*, Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Institut Agama Islam Negeri Kendari, Tahun 2024.¹⁶ Pada skripsi ini membahas tentang analisis pemikiran dari tokoh Rusdin S.Rauf dalam buku *Quranic Law of attraction* .. Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas tentang *Law of attraction* . Perbedaan dengan penelitian ini adalah penulis tidak hanya

¹⁵ Khairul Ibad, Suatu Kajian and Pendekatan Tafsir, “LAW OF ATTRACTION” (Suatu Kajian Psikologi Dengan Pendekatan Tafsir Tematik)', 2020.

¹⁶ Gusmawati, *Konsep Law of attraction Dalam Al-Qur'an (Analisis Pemikiran Rusdin S. Rauf Dalam Buku Quranic Law of attraction)*, 2024

membahas tentang *law of attraction* tetapi juga melihat keterkaitannya dengan ayat tentang tawakal tersebut.

3. Nuraini Pangesti, *Konsep Law of attraction Dalam Al-Qur'an dan Relevansinya Dengan Goal Achievement*, Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Profesor K.H. Saifuddin Zuhri, Purwokerto, Tahun 2024.¹⁷ Penelitian skripsi ini membahas konsep *Law of attraction* dalam Al-Qur'an yang mencakup pada aspek-aspek seperti doa, usaha, sabar, syukur, dan upaya lainnya dalam mencapai *goal achievement* dengan menggunakan teori regulasi diri Zimmerman untuk melihat keterkaitan antara keduanya. Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas konsep *Law of attraction* dalam Al-Qur'an sesuai ayat yang relevan. Perbedaan dengan penelitian ini adalah Sedangkan kajian penelitian ini berfokus pada ayat-ayat Al-Qur'an tentang tawakal menurut perspektif M. Quraish Shihab dalam Tafsir *Al-Miṣbāh*.
4. Maryam Jamilah, *Hukum Tarik Menarik Dalam Perspektif Al-Qur'an: Ketenangan Hati Sebagai Kunci Kesuksesan*, Integrative Perspectives of Social and Science Journal (IPSSJ), 2025.¹⁸ Penelitian ini membahas tentang konsep *law of attraction* dalam Islam yang mengacu pada husnudzon, keimanan, dan ketenangan hati melalui dzikir. Persamaan dengan penelitian ini adalah pembahasan mengenai konsep *law of*

¹⁷ Nuraini Pangesti, *Konsep Law of attraction Dalam Al - Qur'an Dan Relevansinya Dengan Goal Achievement*.

¹⁸ Maryam Jamilah, 'HUKUM TARIK MENARIK DALAM PERSPEKTIF AL-QURAN', 2.1 (2025), pp. 546–54.

attraction dalam Islam yang merujuk pada ayat Al-Qur'an yang berkaitan. Perbedaannya terletak pada penulis lebih fokus membahas konsep *law of attraction* dengan melihat pada ayat Al-Qur'an tentang tawakal.

5. Muhammad Nurdin, *The Law of attraction dan Doa Dalam Islam*. Jurnal Dialogia Studi Islam, 2023.¹⁹ Penelitian ini membahas The Law of Atraction dan memberikan penjelasannya dengan menghubungkan konsep doa dalam Islam. Persamaan dalam penelitian ini adalah konsep *Law of attraction* yang dihubungkan dengan ajaran Islam. Perbedaannya adalah penelitian ini menghubungkannya dengan konsep doa dalam Islam namun tidak menggunakan pembahasan dalam kitab tafsir.
6. Khoirul Ibad, Sumber *Law of attraction* (Analisis Al-Qur'an dan Neurosains), *Journal of Islamic And Education Studies*, 2023.²⁰ Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa sumber kekuatan *Law of attraction* dalam sudut pandang Al-Qur'an ialah hati dan secara *neurosains* terletak pada otak. Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah penulis lebih fokus pada analisis ayat tawakal dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan melihat perspektif kitab tafsir.
7. Buku *Quranic Law of attraction Meraih Asa Dengan Energi Kalam Ilahi* karya Rusdin S. Rauf.²¹ Buku ini menjelaskan bagaimana menerapkan

¹⁹Muhammad Nurdin, 'The Law of attractionDan Doa Dalam Islam ', *Dialogia Studi Islam Dan Sosial*, Vol.10 No. (2023), pp. 227–40.

²⁰ Khoirul Ibad, Sumber *Law of attraction*(Analisis Al-Qur'an dan Neurosains), *Journal of Islamic And Education Studies*, Vol. 2, No. 1, 2023.

²¹ Rusdin S. Rauf, *Quranic Law of attractionMeraih Asa Dengan Energi Kalam Ilahi*, (Insight First Indonesia: Cet. Ke-39, 2024).

konsep *Law of attraction* dengan memasukkan energi Al-Qur'an seperti doa, syukur, sabar, ataupun kolaborasi ketiganya. Pada bab awal buku ini terlebih dahulu dijelaskan keterkaitan keimanan, dan Al-Qur'an sebagai sumber hukum ketertarikan agar mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

H. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan kerangka berfikir yang digunakan sebagai pisau analisis terhadap bahasan permasalahan yang dikaji.²² Objek kajian dalam penelitian ini adalah konsep tawakal dalam Al-Qur'an. Kemudian menguraikan relevansinya dengan *Law of attraction* untuk dapat melihat kontribusi Islam dalam menangani fenomena yang terjadi di kehidupan. Oleh karena itu, penulis menggunakan teori *tafsīr maudhū'ī* dalam penelitian ini. Hal ini dapat di rincikan sebagai berikut:

1. *Tafsīr Maudhū'ī* (Tematik)

Metode *tafsīr maudhū'ī* menurut 'Abd al-Ḥayy al-Farmāwī, cara kerja dalam metode ini adalah dengan menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an yang mempunyai makna yang mirip dalam arti membahas satu topik masalah yang sama kemudian menyusunnya berdasarkan kronologi serta sebab turunnya ayat-ayat tersebut. Setelah itu, penafsir mulai menyertakan keterangan dan penjelasan serta memberikan kesimpulan.²³ Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

²² Ahmad Sainul, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Hukum Islam*, (Jawa Barat: PT. Adab Indonesia, 2024), hal. 101.

²³ Moh. Tulus Yamani, "Memahami Al-Qur'an dengan Metode *Tafsīr Al-Maudhū'ī*", J-PAI, Vo. 1, No. 2, (Januari-Juni 2015), hal. 277.

- a. Penentuan tema atau topik yang akan dibahas. Pada penelitian ini, tema atau topik yang akan dibahas yakni konsep tawakal dalam Al-Qur'an.
- b. Pengumpulan ayat-ayat yang berkaitan dengan tema yang telah ditentukan. Peneliti mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan konsep tawakal.
- c. Penyusunan urutan ayat, beserta asbāb annuzūl-nya dengan merujuk pada kitab Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab.
- d. Penjelasan munasabah atau korelasi ayat yang digunakan.
- e. Menyusun kerangka pembahasan berdasarkan ayat-ayat yang digunakan, setelah itu membuat sub dan bab pembahasan dalam penelitian ini.
- f. Menghubungkan hadis-hadis Nabi yang sekiranya relevan dan diperlukan dalam topik penelitian ini.
- g. Memahami ayat tersebut secara menyeluruh kemudian memberikan kesimpulan.²⁴

2. Teori *Law of attraction*

Teori *law of attraction* yang digagas Michael J. Losier sebagaimana dikutip oleh Rusdin dalam bukunya *Quranic Law of Attraction: Meraih Asa dengan Energi Kalam Ilahi* bahwasanya segala hal yang difokuskan dengan segenap perhatian, konsentrasi pikiran, ataupun energi dalam bentuk positif ataupun negatif untuk masuk ke dalam kehidupan.²⁵

²⁴ 'Abd al-Hayy al-Farmāwī, *al-Bidayah fi al-Tafsir al-Maudhū'ī*, Terj. Suryan A. Jamrah, (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 1994), hal. 36.

²⁵ Rusdin S. Rauf, *Quranic Law of attraction Meraih Asa Dengan Energi Kalam Ilahi*, (Jakarta: Insight First Indonesia, Cet. Ke-39, 2024), hal. 6.

3. Tawakal

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tawakal berarti sikap percaya dengan sepenuh hati kepada Allah SWT dalam segala kondisi atau sikap pasrah diri kepada kehendak Allah SWT.²⁶ Secara etimologi, tawakal berasal dari bahasa Arab yakni dari akar kata *وكل* yang mempunyai makna lemah. Sedangkan secara terminologi, tawakal berarti menyerahkan segala urusan setelah berusaha kepada Allah sang Maha Kuasa. Tawakal bukan berarti hanya sekedar pasrah tanpa usaha, melainkan dianjurkan untuk berusaha semaksimal mungkin dengan keyakinan kuat kepada Allah sehingga mampu memberikan ketenangan jiwa dan pikiran.²⁷

I. Metode Penelitian

Suatu metode pasti digunakan dalam setiap penulisan suatu karya ilmiah. Metode penelitian dalam pembahasan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis ialah menggunakan metode penelitian kualitatif dalam penelitian yang berjudul "*Law of attraction Dalam Konsep Tawakal Perspektif Tafsir Al-Miṣbāh Karya Quraish Shihab*". Kemudian, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library search*), yakni penelitian yang dilakukan dengan melihat studi pustaka melalui sumber-sumber

²⁶ Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), (Online), Diakses Pada Tanggal 28 September 2025.

²⁷ Dede Swtiawan, Dkk, Tawakal Dalam Al-Qur'an Serta Implikasinya Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19, Jurnal Studi Al-Qur'an, Vol. 17, No. 1, 2021, Hal. 5-7.

seperti artikel, jurnal, atau kajian literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian.²⁸

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan metode tematik (*maudhū 'i*).²⁹ Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan ayat yang ditemukan, setelah itu dianalisis dari berbagai aspek seperti, makna kata, *asbabun nuzul*, dan lainnya. Alasan pemilihan dengan pendekatan ini adalah agar dapat menyelesaikan problem yang terjadi di masa sekarang.

Penulis menggunakan kitab *Mu'jam al-Mufahras Li Alfaz Al-Qur'an* untuk mengetahui ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas tentang tawakal. Dalam konteks keterkaitannya dengan *law of attraction*, penulis akan memilih ayat yang selaras baik konsep maupun dari prinsipnya yakni pada keyakinan, usaha, dan penerimaan hasil. Hal ini dikarenakan agar pembahasan lebih terfokus sesuai tujuan penelitian.

3. Sumber Data

Sumber data yang dipakai oleh penulis dalam penelitian ini ialah:

a. Sumber data primer

Sumber data yang dipakai oleh penulis dalam penelitian ini merupakan sumber data pertama yang berkaitan dengan konsep *law of attraction* dalam ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan merujuk pada Kitab Tafsir Al-Misbah Karya Quraish Shihab.

²⁸ Albi Anggito, dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018), hal. 9.

²⁹Yayat Suhayat, dkk, "Metodologi Tafsir Al-Misbah", *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, Vol. 2, No. 5 (September 2022.), DOI: <https://doi.org/10.59818/jpi.v2i5.289>

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yang dipakai oleh penulis dalam penelitian ini ialah data yang mendukung dan memperkuat data primer dalam penelitian ini, dengan merujuk kepada buku *Secercah Cahaya Ilahi* milik Quraish Shihab dan juga buku pendukung *Quranic law of attraction* milik Rusdin S. Rauf serta data tambahan yang penulis dapatkan melalui *literatur*, seperti buku-buku, kitab tafsir, artikel ataupun jurnal-jurnal yang mendukung terkait pembahasan dalam penelitian penulis.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian.³⁰ Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode pengumpulan yang bersifat kepustakaan (*Library Research*) yaitu teknik pengumpulan data melalui literatur yang bersifat kepustakaan seperti kitab-kitab, buku-buku, artikel, catatan, dan laporan-laporan penelitian sebelumnya yang ada hubungannya dengan permasalahan yang dibahas oleh penulis.³¹

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk menyusun dan mendeskripsikan data secara teratur agar mempermudah peneliti dalam meningkatkan pemahaman terhadap objek yang sedang diteliti. Penulis menggunakan pendekatan analisis

³⁰ Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2019), hal. 42

³¹ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, vol. 21, no. 1, (2021): 33.

tematik untuk dapat mengidentifikasi, menganalisis, dan menyampaikan tema yang dibahas dalam suatu data. Dalam kaitannya konsep tawakal dalam Al-Qur'an, maka penelitian ini difokuskan untuk menganalisis ayat-ayat pilihan tentang tawakal dengan merujuk kepada penafsiran Quraish Shihab dalam kitab Tafsir *Al-Misbāh*. Kemudian penulis menginterpretasikan konteks ayat tersebut dalam relevansinya dengan konsep maupun prinsip *law of attraction* .

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan penelitian skripsi ini terbagi ke dalam beberapa bab. Pada tiap bab terdapat sub-bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan

Bab I Pendahuluan. Bagian ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Biografi Tokoh. Bagian ini menjelaskan terkait biografi Quraish Shihab, mulai dari riwayat hidupnya, karya-karya yang dihasilkan, kehidupan sosial, serta corak pemikiran beliau.

Bab III Konsep Teoritis. Bagian ini berisi seputar *law of attraction* mulai dari pengertian, sejarah, aspek utama, dan tahapan terjadinya serta pembahasan mengenai tawakal secara umum.

Bab IV Analisis dan Hasil Pembahasan. Bagian ini membahas analisa dan hasil pembahasan mengenai ayat-ayat Al-Qur'an tentang tawakal yang telah dikumpulkan dan dipilih kemudian penulis melihat konteks penafsiran ayat-ayat

tersebut untuk melihat penggambaran ayat tersebut dalam relevansinya dengan *law of attraction* .

Bab V Penutup. Bagian ini berisi kesimpulan atas jawaban yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini dan saran untuk kajian yang mengambil tentang *law of attraction* pada penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afgandi, Isnura & Kawanita, 2023. *The Power of Jalur Langit*, (Jakarta: Kawan Pustaka).
- Adawiyah, Robiah, 2023. “Karakteristik Penghuni Surga Dalam Tafsir Al-Misbah Karya Quraish Shihab”, *Skripsi*, Semarang: UIN Walisongo.
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar, 2002. *Fathul Baari: Syarah Shahih Al-Bukhari*, Terj. Ghazirah Abdi Ummah (Jakarta:Pustaka Azzam).
- Al Baqi, Muhammad Fuad ‘Abd, *Al Mu’jam Al Mufahras Li Alfāz Al-Qur’ān Al Karīm*, (Beirut: Dar Al Kutub Al Mishriyyah, 1364 H).
- Al-Bukhari, *Kitab Shahih al-Bukhari*, Dar Thuq al-Najah : Beirut, 1423 H.
- al-Farmāwī, ‘Abd al-Hayy, *al-Bidayah fi al-Tafsir al-Maudhū’ī*, Terj. Suryan A. Jamrah, (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 1994).
- Al-Qusyairi, Abul Qasim Abdul Karim Hawazin, 2007. *Risalah Qusyairiyah*, Jakarta: Pustaka Amani.
- Anggito, Albi & Johan Setiawan, 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak Publisher.
- Arifin, Zaenal, ‘Karakteristik Tafsir Al-Misbah’, *Al-Ifkar: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, Vol. 13, No. 1, 2020.
- Arub, Rafa, “ The Conceptual Relationship of Law of attractionWith Islamic Spirituality: A Study of The Quranic Law of attraction, *Artikel Ilmiah*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2025).
- Asfar, Irfan Taufan, “ Analisis Naratif, Analisis konten, dan Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif),” Januari (2019).

- Astuti, Laila & Bashori, “Kajian Semantik Tawakal Dalam Al-Qur’an: Relevansinya Terhadap Konsep Coping Dan Psikologi Resiliensi”, *FATHIR: Jurnal Studi Islam*, Vol. 2, No. 2 (Juni 2025).
<https://doi.org/10.71153/fathir.V2i2.283>
- Dinillah, Nadia, “Konsep Law of attraction dalam Perspektif Javad Nurbakhsy”, *Thesis*, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2024).
- Fadli, Muhammad Rijal, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif”, *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, vol. 21, no. 1, (2021).
- Fatih, M., “Kaidah Tafsir Dan Penerapannya Menurut M. Quraish Shihab”, *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, Vol. 11, No. 3, September 2024, DOI: <https://doi.org/10.69896/pemodelan.v11i3.2560>
- Febriyanti, Alda, “Kontekstualisasi Transgender Dalam Perspektif Tafsir Al-Misbah Karya Muhammad Quraish Shihab Terhadap QS. An-Nisa Ayat 119, *Skripsi*, Kepulauan Riau: STAIN Sultan Abdurrahman, 2023.
- Gusmawati, *Konsep Law of attraction Dalam Al-Qur’an (Analisis Pemikiran Rusdin S. Rauf Dalam Buku Quranic Law of attraction)*, 2024.
- Hamka, 1982. *Tafsir Al-Azhar*, (Jakarta: Pustaka Panjimas).
- Handayani, Aulia, “Analisis Law of attraction Pada Ayat Al-Qur’an Tentang Prasangka Buruk Serta Implikasi Terhadap Kesehatan Mental”, *Skripsi*, (UIN Suska Riau, 2025).
- Hasan, Farid, “Peta Pemikiran M. Quraish Shihab Dalam Wacana Studi Al-Qur’an Di Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Citra Ilmu: Kajian Kebudayaan Dan Keislaman*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2021.
- Ibad, Khairul, “ Law of attraction (Suatu Kajian Psikologi Dengan Pendekatan Tafsir Tematik”, *Tesis*, Prodi Ilmu Al-Quran Dan Tafsir Pascasarjana IIQ Jakarta, 2020.

- Ikhwani, “Pikiran Sadar dan Bawah Sadar”, *Lentera*, Vol. 6, No. 2 (Mei 2022).
- Jamilah, Maryam, “Hukum Tarik Menarik Dalam Perspektif Al-Qur’an: Ketenangan Hati Sebagai Kunci Kesuksesan”, *Integrative Perspectives Of Social And Science Journal*, Vol. 2, No. 1 (2025), hal. 547-548.
- Jazuli, Ahzami Samiun, *Kehidupan Dalam Pandangan Al-Qur’an*, (Jakarta: Gema Insani, 2006).
- Juniardi, Virgi, “Hedonisme Dalam Al-Qur’an”, *Skripsi*, Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Institut PTIQ Jakarta, 2022.
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), (Online), Diakses Pada Tanggal 21 September 2025.
- Kumalasari, Reni, “Mengenal Ketokohan Quraish Shihab Sebagai Pakar Tafsir Indonesia”, *Basha’ir: Jurnal Studi Al-Qur’an*, Vol. 1, No. 2 (2021), DOI: <https://doi.org/10.47498/bashair.v1i2.843>
- Maskur, Muh., dkk, “Analisis Penafsiran M. Quraish Shihab Tentang Karakter Seorang Pemimpin Dalam Tafsir Al-Misbah”, *Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir*, Vol. 2, No. 1, Januari-Juni 2023, DOI: <https://doi.org/10.36769/jiqta.v2il.29>
- Miswari, “Mengelola Self Efficacy, Perasaan dan Emosi dalam Pembelajaran Melalui Manajemen Diri”, *CENDEKIA: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*, Vo. 15, No. 1 (Januari-Juni 2017).
- Mustofa, Hamdan, “Penafsiran Ayat-Ayat Kisah dalam Al-Qur’an Perspektif Law of attraction”, *Skripsi*, (Semarang: UIN Walisongo, 2023).
- Nurdin, Muhammad, ‘The Law of attraction Dan Doa Dalam Islam ’, *Dialogia Studi Islam Dan Sosial*, Vol.10 No. (2023).

- Pangesti, Nuraini, "Konsep Law of attraction Dalam Al - Qur'an Dan Relevansinya Dengan Goal Achievement", *Skripsi*, (UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024).
- Putri, Arum Amalia, "Tawakal Sebagai Sumber Motivasi Kehidupan: Telaah Buku "Berserahlah, Biarkan ALLAH Mengurus Hidupmu" Karya Emha Ainun Nadjib", *Skripsi*, (UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : 2025).
- Qutb, Sayyid, 1968. *Fī Zīlalil Qur'ān*, (Kairo: Daar Asy-Syuruq).
- Rahmawati, Desty, "Fenomena Law of Attraction di Media Sosial Ditinjau Dari Tasawuf Al-Ghazālī Dalam Kitab Ihyā' Ulūm Al-Dīn, *Tesis*, (IAIN Kediri, 2024).
- Ramadhani, Muhammad, "Konsep Cinta Menurut Quraish Shihab", *Skripsi*, UIN Antasari Banjarmasin, 2021.
- Rauf, Rusdin S., 2024. *Quranic Law of attraction Meraih Asa Dengan Energi Kalam Ilahi*, (Jakarta: Insight First Indonesia).
- Rukin, 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing).
- Sainul, Ahmad, 2024. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Hukum Islam*, (Jawa Barat: PT. Adab Indonesia).
- Setiawan, Dede, Dkk, Tawakal Dalam Al-Qur'an Serta Implikasinya Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19, *Jurnal Studi Al-Qur'an*, Vol. 17, No. 1, 2021.
- Setiawan, Rahmadi Agus, "Corak Penafsiran Muhammad Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah", *Mushaf Journal: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*, Vol. 3, No. 1, April 2023.
- Shihab, M. Quraish, 2013. *Secercah Cahaya Ilahi, Hidup Bersama Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan).

_____, 2005. *Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati).

Suhayat, Yayat, dkk, “Metodologi Tafsir Al-Misbah”, *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, Vol. 2, No. 5 (September 2022.), DOI: <https://doi.org/10.59818/jpi.v2i5.289>

Sulma, Silvi Gusmalia, “Konsep Berpikir Dalam Al-Qur'an Dan Relevansinya Dengan Teori Law Of Attraction”, *Skripsi*, (UIN Sultan Syarif Kasim Riau: 2025).

Tammar, Ardiansyah, dkk, “Relevansi Tawakal Dalam Kehidupan Sosial (Kajian Literatur Al-Qur'an)”, *Farabi*, Vol. 20, No. 2 (Desember 2023), DOI: <https://doi.org/10.30603/jf.v20i2.4247>.

TikTok Hashtags, #*Manifesting* Statistic. Diakses pada tanggal 22 juli 2025. <https://tiktokhashtags.com/hashtag/manifesting/>

Yamani, Moh. Tulus, “Memahami Al-Qur'an dengan Metode *Tafsir Al-Maudhūi*”, *J-PAI*, Vo. 1, No. 2, (Januari-Juni 2015)

Yasir, Muhammad & Ade Jamaruddin, *Studi Al-Qur'an*, (Pekanbaru-Riau, 2016).

Yuda, Muhammad, “Konsep Tawakal Dalam Al-Qur'an Perspektif Buya Hamka (Telaah Kitab Tafsir *Al-Azhar*)”, *Skripsi*, (Stain Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, 2024).

Zubaidah, Ria, Dkk., 2024, “Analisis Tawakal Dalam Al-Qur'an Terhadap Kesehatan Mental”, *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, Vol. 19, No. 1., <https://doi.org/10.55558/alihda.v19i1.189>.